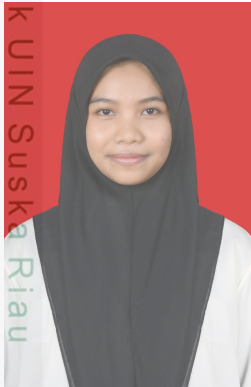


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 7045/MD-D/SD-S1/2025

**IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA EKONOMI PRODUKTF
TERNAK KAMBING DI BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI
HULU DESA TALANG JERINJING**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk melengkapi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MARSINTA
NIM. 12140422943

PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025



PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Talang Jerinjing** ditulis oleh:

Nama : Marsinta
NIM : 12140422943
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Januari 2025

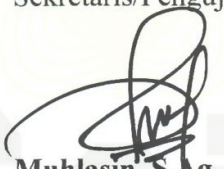
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3


Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji 4


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui

Dekan,




Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA EKONOMI PRODUKTIF TERNAK KAMBING
DI BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU DESA TALANG JERINJING**

Disusun oleh :

Marsinta
NIM. 12140422943

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 30 Desember 2024

Pekanbaru, 30 Desember 2024
Pembimbing,
Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Marsinta
NIM : 12140422943
Judul : Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing di BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

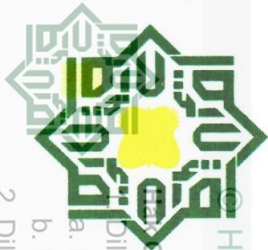
Pekanbaru, 21 Juni 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Desember 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Marsinta**
NIM : 12140422943
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing di BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 30 Desember 2024
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : **Marsinta**
NIM : 12140422943

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing di BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 30 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Marsinta
NIM. 12140422943

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Marsinta
Nim : 12140422943
Program studi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing

Penelitian ini dilatar belakangi karena sebagian masyarakat masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bergantung pada bantuan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program usaha ekonomi produktif ternak kambing yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Indragiri Hulu di Desa Talang Jerinjing. Baznas Kabupaten Indragiri Hulu memberikan bantuan berupa hewan ternak kambing kepada masyarakat sebagai bagian dari program usaha ekonomi produktif. Bantuan ini bertujuan dapat membantu masyarakat agar terampil dalam beternak dan memperbaiki perekonomian masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Ketua Baznas, Wakil Ketua II dan Ketua Bidang Pendistribusian, Kepala Pelaksana, Bidang Pendistribusian, Penerima bantuan (mustahik). Hasil penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi program usaha ekonomi produktif ternak kambing di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing ini menunjukkan bahwa implementasi program ini memberikan dampak positif terhadap keluarga penerima manfaat, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam hal pemeliharaan kambing, akses pasar dan pelatihan yang terbatas.

Kata Kunci: *Implementasi, Program, Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing, Baznas,*



ABSTRAK

Name : Marsinta
Nim : 12140422943
Program studi : Da'wah Management
Title : **Implementation of the Goat Livestock Productive Economic Business Program in Baznas, Indragiri Hulu Regency, Talang Jerinjing Village**

This research is in the background because some people still have difficulties in meeting their daily needs and depend on government assistance. This study aims to analyze the implementation of the goat livestock productive economic business program implemented by the National Amil Zakat Agency (Baznas) of Indragiri Hulu Regency in Talang Jerinjing village. Baznas of Indragiri Hulu Regency provides assistance in the form of goats to the community as part of a productive economic business program. This assistance is expected to help the community to be skilled in raising livestock and improving the community's economy. The research method used is qualitative descriptive with interview, observation and documentation data collection techniques. The informants in this study are the Chairman of Baznas, Vice Chairman II and Head of the Distribution Division, Chief Executive, Distribution Division, Recipients of assistance (mustahik). The results of the research are to find out how the implementation of the goat livestock productive economic business program in Baznas, Indragiri Hulu Regency, Talang Jerinjing village, shows that the implementation of this program.

Keywords: *Program, Implementation, Productive Economic Enterprises Goat Livestock, Baznas*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat, hidayah serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing”** sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan Cahaya ilmu dan pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari proses Panjang yang penuh tantangan dan pembelajaran. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, baik dalam bentuk ide, bimbingan, data, maupun motivasi. Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Masnan dan Ibunda Hendri Anita, yang dicintai dan disayangi yang telah memberikan dukungan, doa, cinta, dan kasih sayang yang tiada henti sepanjang hidup penulis. Tanpa bimbingan, motivasi, dan pengorbanan yang tak terhingga dari mereka, penulis tidak akan bisa sampai di titik ini.

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) di Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tak lupa mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ucapan terima kasih kepada pihak Baznas Kabupaten Indragiri Hulu, khususnya yang berada di Desa Talang Jerinjing yang telah memberikan kesempatan dukungan dan kontribusi yang diberikan oleh Baznas. Skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik
8. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada abang Erik Wijaya dan Adik Nurul Apandi yang dicintai atas dukungan, semangat, dan kasih sayang yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk kakak Anita Veronika, Cia Ermizal, dan abang rizky fernady yang telah memberikan perhatian, dukungan, motivasi serta membantu penulis dari awal perkuliahan sampai dengan selesai skripsi ini
10. Untuk sahabat terbaik grub pejuang 3,5 tahun, Aini Nabillah dan Dian Nitami yang selalu mendampingi penulis baik suka maupun duka selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, bantuan dan tawa yang kita bagi membuat penulis mampu melewati setiap tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat Rafina yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk penulis
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Dakwah Kelas B Angkatan 2021 yang telah berjuang dari awal kuliah sampai menyelesaikan penelitian ini yang selalu memberikan support serta pengetahuan bagi penulis.
13. Ucapan terima kasih kepada semua pihak terlibat lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi untuk generasi selanjutnya.

Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 23 Desember 2024

MARSINTA
NIM. 1214042294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian TerdaHulu.....	6
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian	17
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	17
C. Sumber Data	17
D. Informan Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Validasi Data	19
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	22
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu	22
B. Visi Dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu	24
C. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu	24
D. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu	27
E. Sumber Pendanaan Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
	A. Hasil Penelitian	29
	B. Pembahasan	40
BAB VI	PENUTUP	47
	A. Kesimpulan	47
	B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....		48



DAFTAR TABEL

1	6
2	18
3	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

2.1.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

4.1	27
5.1	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan masalah pelik yang sudah ada sejak lama. Sebenarnya, kemiskinan dapat dikurangi dengan pemerataan distribusi kekayaan dan pendapatan, yaitu dengan bantuan pemerintah Indonesia untuk kemakmuran. Namun, dalam hal ini, pemerintah juga tidak dapat mempertimbangkan semua keluhan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang tertinggal terpendol. Permasalahan yang terlihat saat ini adalah kesenjangan sosial dan ekonomi. Daerah pedesaan menghadapi banyak permasalahan, terutama masalah perekonomian, pendidikan dan kesehatan, serta ketenagakerjaan. Kemiskinan di pedesaan di masa depan akan meningkat sebagai akibat dari masalah-masalah ini. Saat ini terdapat beberapa organisasi di Indonesia yang dapat membantu masyarakat dengan berkolaborasi bersama pemerintah dan pihak-pihak lain untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul. Diantara organisasi-organisasi tersebut adalah Baznas (muhammad arief nasri 2024).

Dalam upaya pembangunan dan pengentasan kemiskinan melalui dana zakat. Salah satu entitas negara yang independen, Baznas membantu untuk bangsa. Di sisi lain, meskipun Baznas secara hukum menerima bantuan keuangan dari APBN, namun manfaat Baznas bagi bangsa dan negara jauh lebih dari itu. Sejalan dengan syarat konstitusi dalam Pasal 34 UUD 1945, bahwa Negara memberikan pengasuhan terhadap “anak-anak miskin dan terlantar”, jelas bahwa Baznas berperan dalam mendukung tanggung jawab negara. Baznas berfungsi sebagai pemberi bantuan sosial kepada masyarakat miskin di negara kita. Keberadaan lembaga ini menegaskan misi negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga patut mendapat dukungan pemerintah (deby putri angelina 2023).

Baznas terdapat di kabupaten/kota di Indonesia, salah satunya di kabupaten Indragiri Hulu. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 60 Tahun 2018, yang mengatur tentang pelaksanaan pengelolaan zakat, memberikan rincian lebih lanjut di Kabupaten Indragiri Hulu. dalam rangka penerapan rezim zakat, Baznas Kabupaten Indragiri Hulu didirikan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Salah satu organisasi pengelola zakat yang dibentuk untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat kepada mustahik yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Baznas Kabupaten Indragiri Hulu memiliki sebuah program. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen dari tridharma perguruan tinggi yang termasuk dalam kurikulum. Program tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meliputi: Inhu Cerdas, Inhu Sejahtera, Inhu Sehat, Inhu Taqwa, Inhu Peduli. Melalui program yang diberikan kepada para mustahik dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Indragiri Hulu, program ini menawarkan keuntungan jangka panjang bagi masyarakat untuk memperbaiki dan membantu meningkatkan kepedulian sosial kepada masyarakat Indragiri Hulu.

Selain itu, Baznas Kabupaten Indragiri Hulu juga memiliki program yaitu usaha ekonomi produktif ternak kambing yang akan di bahas oleh peneliti. Program ini termasuk ke program inhu sejahtera. Pelaksanaan usaha ekonomi produktif ternak kambing di Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu sebagai bagian dari program unggulan yang dihadirkan oleh Baznas. Program ini berfokus untuk meningkatkan ekonomi mustahik melalui bantuan modal usaha ekonomi produktif kepada Masyarakat peDesaan.

Adapun yang dimaksud dengan kegiatan yang berkaitan dengan sektor ekonomi atau organisasi komersial yang bertujuan untuk meningkatkan standar hidup, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dikenal sebagai usaha ekonomi produktif. Pelaksanaan program usaha ekonomi produktif masih bersifat umum di Indonesia sendiri belum banyak Baznas yang menerapkan usaha ekonomi produktif. Salah satu organisasi yang menjalankan usaha ekonomi produktif adalah Baznas Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan Pelaksanaan program usaha ekonomi produktif ternak kambing oleh Baznas Indragiri Hulu yang di berikan kepada mustahik berperan untuk membantu meningkatkan ekonomi Masyarakat dan menciptakan pendapat tambahan sehingga perlu memastikan bahwa program usaha ekonomi produktif di Baznas Indragiri Hulu sesuai dengan syariat atau regulasi yang telah diatur.

Baznas Kabupaten Indragiri Hulu mengadakan Program pemberian usaha ekonomi produktif ternak kambing bantuan ini diberikan kepada Masyarakat yang berada di Desa-Desa pelosok. Program ini dilaksanakan Baznas Indragiri Hulu setiap tahun pada Desa yang berbeda. program ini berupa bantuan modal pembuatan kandang kambing, pemberian bibit kambing sampai kambing berkembang. salah satu Desa yang menerima bantuan program tersebut yaitu Desa Talang Jerinjing kec. Rengat barat. Baznas memberikan Bantuan kambing kepada Desa Talang Jerinjing sebanyak 6 kepala keluarga masing-masing orang yang penerima bantuan menerima 3 ekor kambing betina dan 2 ekor kambing Jantan untuk Bersama. Total semua kambing yang diberikan Baznas yaitu 20 ekor kambing. ini bertujuan untuk menjadi pendapatan tambahan bagi mustahik dalam jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang Desa Talang Jerinjing. Serta dapat menjadi penopang bagi mustahik lainnya melalui program usaha ekonomi produktif ternak kambing.

Berdaasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana program “usaha ekonomi produktif ternak kambing” yang diimplementasikan oleh Baznas Indragiri Hulu terkhususnya Desa Talang Jerinjing kec. Rengat barat dan bagaimana implementasinya dalam membantu Desa Talang Jerinjing melalui program tersebut. Jadi peneliti mengangkat judul penelitian **“Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing”**

B. Penegasan Istilah

Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa definisi untuk memastikan bahwa pembaca memahami penelitian ini dan tidak ada kesalahpahaman. Berikut ini adalah penegasan istilah tersebut:

1. Implementasi

Implementasi artinya pelaksanaan atau penerapan kegiatan yang dipersiapkan secara rinci untuk mencapai suatu tujuan. Ini adalah tindakan yang diambil setelah kebijakan atau rencana dikembangkan, dan merupakan langkah menuju perwujudan ide atau konsep menjadi kenyataan. Implementasi juga dapat berupa pasokan sumber daya untuk mencapai sesuatu yang berdampak atau hasil. (Akib 2012)

Implementasi adalah proses dimana sebuah entitas organisasi menjalankan program atau kegiatan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan melaksanakan prinsip kesetaraan.

2. Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing

Usaha Ekonomi Produktif di singkat menjadi UEP adalah seperangkat usaha yang bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan membangun kemitraan usaha yang saling menguntungkan. usaha ekonomi produktif bagian program kegiatan pemerintah pusat dan daerah yang berupa upaya revitalisasi kelompok masyarakat secara ekonomi. Kelompok ini menyasar masyarakat rentan dan miskin. kelompok usaha koperasi mendapatkan bantuan sosial melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial dan pendapatan keluarga (Yosada 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yang di maksud usaha ekonomi produktif pada ternak kambing yaitu program yang di laksanakan Baznas untuk memberikan bantuan kambing yang menyasar Masyarakat peDesaan terkhusus Desa Talang Jerinjing. Jadi melalui program ini dapat membantu perekonomian Masyarakat peDesaan, mendapatkan penghasil tambahan bagi Masyarakat, dapat membangun kemitraan yang saling menguntungkan, serta meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga.

C. Rumusan Masalah

Di lihat dari permasalahan utama yang telah peneliti uraikan sebelumnya maka dari itu rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi program usaha ekonomi produktif ternak kambing di Baznas Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program usaha ekonomi produktif ternak kambing yang di laksanakan oleh Baznas Indragiri Hulu di Desa Talang Jerinjing.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan akademis

- 1) Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dan memberikan data yang lebih ilmiah mengenai implementasi program usaha ekonomi produktif ternak kambing di Baznas Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan utuk penelitian selanjutnya yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk menambah pengetahuan akademis.
- 3) Bisa menjadi bahan bacaan mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan manajemen dakwah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan untuk penelitian serupa dimasa mendatang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum kepada masyarakat tentang bagaimana melaksanakan program usaha ekonomi produktif ternak kambing di Baznas Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing.

- 3) Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, oleh sebab itu penulis membuat sistematika penulisan yang memungkinkan memberikan hasil penelitian yang baik dan dapat dipahami. Berikut sistematika penulisan penelitiannya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang kajian terdahulu, kajian teori serta kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengenai Desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, informan penelitian, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini mengenai sejarah Baznas Indragiri Hulu, visi dan misi, program, struktur organisasi, sumber pendanaan Baznas inhu

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV: PENUTUP DAN SARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian TerdaHulu

Penelitian terdaHulu secara sistematis menggambarkan hasil penelitian dari terdaHulu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdaHulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada beberapa sudut pandang yang harus dipertimbangkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan tambahan berdasarkan berbagai tesis dan publikasi yang telah dipelajari oleh para sarjana. Peneliti menemukan sejumlah tesis dan artikel yang hampir sama dengan penelitian setelah meneleah sejumlah sumber saat ini:

Tabel 2.1
Kajian TerdaHulu

No	Nama penulis dan judul penelitian	Metode/Teori Dan Masalah	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan
1	(yessy seprimadona 2021). “Implementasi Program Pemberdayaan Peternak Mustahik Melalui Balai Ternak Baznas Kabupaten Siak Tahun 2021”	Metode penelitian yang di gunakan penulis dengan teknik wawancara, observasi dan studi pustaka dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.	Dari hasil penelitian menunjukan Balai Peternakan BAZNAS Kabupaten Siak merupakan program pemberdayaan ekonomi Mustahik di bidang peternakan yang memadukan konsep peternakan yang program ini memadukan ide peternakan dan penggemukan sapi dengan pemberdayaan masyarakat khususnya peternak petani kecil. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah Model yang menyediakan aset produktif dalam	Persamaan penelitian yessy seprimadona dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas implementasi program dengan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian dan teknik pengumpulan datanya wawancara,observasi dan studi pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			<p>bentuk domba, kambing dan sapi. Selain aset, juga diberikan fasilitas produksi hewan, pelatihan dan dukungan intensif. Implementasi program pemberdayaan yang dilakukan berbasis pada komunitas yang tergabung dalam kelompok tersebut.</p>	
2	<p>(Syam, Hasan, and Said 2022) “Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sibatua Pangkajene Kabupaten Pangkep”</p>	<p>Jenis Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi</p>	<p>Menurut temuan studi, penerima UEP akan sangat diuntungkan dari pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Produktif penduduk kabupaten sibatua akan mendapatkan manfaat dari program dukungan ini akan semakin terbantu. dan dapat merasakan pendapatan yang lebih tinggi dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan rumput laut.</p>	<p>Persamaan penelitian isnaeni, agus syam, muhammad hasan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian terkait implementasi program usaha ekonomi produktif. Meskipun lokasi penelitian dalam penelitian ini berbeda.</p>
3	<p>(wirda mutahara 2019). “Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Terhadap</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan wawancara, dokumentasi, alat tulis dan perekam.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini membahas Usaha Ekonomi Produktif merupakan bantuan stimulan untuk masyarakat yang ingin menjadi lebih</p>	<p>Persamaan penelitian wirda mutahara dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama mengenai</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pengentasan Fakir Miskin Di Desa Mappakalombo Kecamatan Gelosong Kabupaten Takalar”</p>	<p>dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil pendekatan kesejahteraan sosial dan komunikasi.</p>	<p>mandiri, meningkatkan keterampilan usaha ekonomi dan produktivitas di tempat kerja atau telah memiliki perusahaan . Tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan adalah dua tahap yang membentuk tahap implementasi UEP. Dengan dukungan tersebut, usaha ekonomi produktif Desa Mappakaronpo memberikan dampak positif bagi masyarakat miskin yang mendukungnya.</p>	<p>implementasi program usaha ekonomi produktif sedangkan perbedaannya di tempatnya.</p>
<p>4</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>(Mahsyar and Parawangi 2021). “Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kepulauan Selayar”</p>	<p>Jenis metode yang digunakan pada metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung dan mengumpulkan dokumen-dokumen resmi</p>	<p>Hasil penelitian ini membahas Adapun konteks pelaksanaan program pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan kabupaten kepulauan selayar, khususnya bagaimana partisipasi para pemangku kepentingan terkait dalam pelaksanaan program yang ditentukan oleh ketentuan peraturan terkait program yang</p>	<p>Persamaan penelitian ahmad, abdul mahsyar, anwar parawangi dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengenai implementasi program sedangkan perbedaannya tempatnya</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dari pemerintah.</p>	<p>ditetapkan oleh instansi masing-masing. pemerintah pusat hingga pemerintah Desa. Tidak ada lembaga selain pemerintah yang terlibat secara formal, kecuali kelompok masyarakat yang berperan sebagai pelaksana dan sasaran program pemberdayaan. Kepatuhan pemangku kepentingan sebagai pelaksana program pemberdayaan Masyarakat mengalami kemajuan yang baik.</p>	
5	<p>(Dekrismon 2023). “Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tanah Datar”</p>	<p>Jenis metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, observasi.</p>	<p>Hasil penelitian yaitu pelaksanaan program kelompok usaha bersama di Kabupaten Tanah Datar. Diperumit oleh beberapa faktor Hal ini terlihat dari kurangnya sumber daya untuk pelaksanaan program kelompok usaha bersama, menunjukan hal ini, kurangnya dukungan yang maksimal dan optimal dalam menyertai kegiatan program Kube, dan kurangnya</p>	<p>Persamaan penelitian vhuja dekrison, kusdarini, malse yulivestra dengan peneliti yaitu sama-sam membahas implementasi program dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi perbedaan penelitian pada tempat penelitian</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dukungan masyarakat terhadap tujuan program kelompok usaha bersama. Perempuan Masih Belum Pahami Perlindungan Anak, Kesejahteraan Sosial Kabupaten Tanah Datar untuk Penguatan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten tanah Datar. menyikapi permasalahan yang muncul dalam kerja Program Kelompok Usaha Bersama yang berjalan lambat merespon dan seluruh kegiatan harus dihentikan, telah menimbulkan permasalahan yang mengganggu kegiatan Program Kelompok Usaha Bersama.	
--	--	---	--

B. Landasan Teori

1. Teori Implementasi Program

a. Pengertian Implementasi

Secara umum, implementasi mengacu pada penerapan hukum dan peraturan dimana berbagai pelaku, organisasi, proses, dan strategi yang berbeda berkolaborasi untuk melaksanakan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan kebijakan dan program. Disisi lain, Implementasi merupakan fenomena kompleks yang dapat dilihat sebagai suatu proses, keluaran, atau akibat (hasil).

Grindle juga mengungkapkan menurut pandangannya tentang implementasi pada umumnya adalah menciptakan hubungan yang



memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan kebijakan sebagai konsekuensi dari aktivitas pemerintah. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, tugas implementasi mencakup pembentukan *“policy delivery system”* di mana fungsi spesifik dirancang dan dilaksanakan dengan harapan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan cara ini, pernyataan-pernyataan umum tentang maksud, tujuan, dan sarana kebijakan publik diterjemahkan ke dalam rencana tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dalam kebijakan tersebut. Dengan cara ini, berbagai program dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan kebijakan yang sama. Program aksi ini dapat dibagi menjadi proyek spesifik dan dikelola (rulinawaty 2013).

Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier (1979) memberikan penjelasan berikut ini pentingnya implementasi ini pentingnya yang signifikan ini: memahami apa yang sesungguhnya terjadi setelah keberhasilan suatu program dinyatakan atau dikembangkan merupakan fokus perhatian utama. Implementasi yaitu peristiwa dan kegiatan-kegiatan yang terjadi setelah diadopsinya pedoman kebijakan pemerintah dan mengaturnya Meliputi kedua upaya untuk menciptakan dampak terhadap masyarakat dan peristiwa serta upaya untuk menciptakan dampak nyata terhadap masyarakat dan peristiwa (promono 2020).

Ekawati (Taufik dan Isril, 2013: 136) menyatakan bahwa pengertian implementasi meliputi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu/kelompok baik publik maupun swasta (swasta) yang secara langsung mencapai serangkaian tujuan yang berkelanjutan dalam sebuah keputusan kebijakan tertentu (Runtuwarow, Rompas, and Laloma 2022).

Implementasi menurut Patton dan Sawicki (1993: 199) mencakup serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk merealisasikan/melaksanakan suatu program, dimana lembaga eksekutif menjadi penanggung jawabnya memastikan bahwa kebijakan yang dipilih diorganisir, diinterpretasikan dan mengatur cara pelaksanaannya. Dilakukan Melalui organisasi, manajer mampu menangani sumber daya secara efisien dan berhasil. Komponen dan metode yang dapat membantu pelaksanaan program, serta interpretasi rencana dan instruksi yang telah disiapkan, agar mudah diikuti dalam pelaksanaan program (rusdiana 2018).

Definisi di atas mengisyaratkan bahwa implementasi adalah proses pelaksanaan rencana sebuah tindakan yang dipikirkan dengan matang dan dipandu dengan baik yang dilaksanakan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan referensi normatif tertentu untuk mencapai tujuan. Dibutuhkan jaringan pelaksana, birokrasi, dan kolaborasi dalam melaksanakannya.

b. Pengertian Program

Program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah garis besar konsep kegiatan yang akan dilaksanakan (departemen pendidikan nasional, 2008). Menurut Jones Dalam Rohman (2009:101-102) Salah satu unsur dari sebuah kebijakan adalah program. Program merupakan upaya yang sah untuk mencapai tujuan.

Prasyarat awal untuk menyelesaikan tugas-tugas implementasi adalah program. Keberadaan masyarakat sasaran program merupakan kebutuhan kedua yang harus dipenuhi dalam tahap implementasi. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk terlibat dan berkontribusi terhadap hasil program yang dilaksanakan, sehingga menghasilkan perbaikan dan perubahan dalam kehidupan. Program dikatakan tidak bisa terlaksana jika tidak membawa manfaat bagi masyarakat. Keberhasilan implementasi program tergantung pada unsur pelaksanaannya.

Komponen ketiga adalah komponen implementasi ini. Karena individu dan organisasi bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan proses implementasi, maka implementasi menjadi sangat penting. (Riggs, 2005:54) Pemerintah harus mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia serta mengumpulkan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan pelaksanaan program yang sukses.

Untuk mengelola pelaksanaan program agar terpenuhinya misi program serta tercapainya suatu tujuan yaitu diperlukannya kemampuan yang tinggi pada organisasi pelaksanaannya (Andani, Setyowati, and Amin 2019).

c. Teori Implementasi Program

Implementasi program adalah pelaksanaan atau merealisasikan rencana program yang telah disusun dan disepakati sebelumnya. Jika perencanaan yang efektif akan memudahkan pengelola program dalam melaksanakan tujuan program.

Salah satu model yang disarankan oleh David C. Korten untuk implementasi program. Menurut Korten ada tiga komponen dalam implementasi program dalam model ini, yaitu program, organisasi pelaksana, dan kelompok sasaran program. Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korten, jika ketiga komponen implementasi program tersebut ada, maka sebuah program akan terlaksana dengan baik dan konsisten:

1. Program, menurut korten harus di sesuaikan antara program dengan kebutuhan kelompok sasaran yaitu kesesuaian antara penawaran program dengan kebutuhan penerima manfaat atau sasaran kelompok.
2. Organisasi pelaksana, menurut korten program dengan organisasi pelaksana harus sesuai, yaitu tugas-tugas yang dibutuhkan oleh program harus sesuai dengan kemampuan organisasi pelaksana.
3. Kelompok sasaran, korten menyampaikan bahwa Kesesuaian antara kelompok pengguna dan organisasi pelaksana, khususnya kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan program sesuai kelompok sasaran program (haedar akib 2010).

d. Tujuan Implementasi

Dari berdasarkan uraian di atas implementasi merupakan suatu program yang terdiri dari berbagai tindakan atau kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan atau sasaran kebijakan, yang ditentukan oleh hasil dari berbagai kegiatan sebelumnya. Kegiatan implementasi merupakan suatu proses dinamis yang melibatkan pelaksanaan satu atau beberapa tindakan untuk melaksanakan suatu kebijakan, dengan tujuan akhir agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan kebijakan tersebut. Proses dan pencapaian tujuan akhir (*output*), khususnya apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidak, dapat digunakan untuk mengukur dan mengamati efektivitas implementasi program.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program

Menurut G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli dalam Subarsono (2005:101) implementasi kebijakan suatu program dapat dipengaruhi oleh sejumlah elemen antara:

1. Kondisi lingkungan
Lingkungan mempunyai dampak hal ini penting dalam pelaksanaan kebijakan. Lingkungan ini mengacu pada keterpaduan lingkungan sosial budaya dan penerima program.
2. Hubungan antar organisasi
Agar program ini dapat terlaksana, Banyak inisiatif yang memerlukan bantuan dan koordinasi dari lembaga lain. Oleh karena itu, agar program ini dapat berjalan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, diperlukan koordinasi dan dukungan dari berbagai pihak kerja sama antarlembaga.

3. Sumber daya organisasi dalam pelaksanaan program
Untuk melaksanakan suatu program, baik sumber daya manusia maupun non manusia harus membantu pelaksanaan program dan kebijakan.
4. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana
Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana meliputi birokrasi, norma, dan pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi yang semuanya mempengaruhi pelaksanaan suatu program.
5. Selain itu, Berdasarkan faktor-faktor di atas, maka kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumber daya organisasi dalam pelaksanaan program, serta karakteristik dan kemampuan agen pelaksana merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi pelaksanaan program. Faktor-faktor ini juga bergantung pada kinerja dan dampak suatu program, yaitu sejauh mana program mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan pengetahuan tentang sejauh mana kinerja administratif di institusi lokal berubah, dan berbagai dampak dan hasil lainnya.

2. Usaha Ekonomi Produktif

a. Pengertian Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

Tujuan usaha ekonomi produktif adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah menyediakan bantuan sosial bagi masyarakat setempat melalui Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan koperasi usaha yang dikenal sebagai KUBE, yang membantu meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan kemiskinan suatu bentuk kepedulian yang fokus utamanya adalah untuk mengentas kemiskinan (Melik, Vestikowati, and Yuliani, n.d.).

Usaha ekonomi produktif (UEP) adalah kegiatan yang berkaitan dengan sektor perekonomian yang dilakukan oleh badan usaha ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, menciptakan lapangan kerja, dan menjamin ketahanan pangan. UEP dapat meningkatkan dan memperkuat kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat karena menciptakan lapangan kerja sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, yang



pada akhirnya mengurangi kesenjangan dan kemiskinan lokal (benazir 2022).

Berdasarkan Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pola Pengembangan Terpadu Lembaga Keuangan Makro (LKM), Petunjuk Pengalokasian Bantuan Modal Usaha Keluarga yang Didukung Kelompok Usaha Sosial Bersama (KUBE), dan Peraturan Direktur Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor Per-19/PB/2005, usaha ekonomi produktif (UEP) didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mengakses sumber daya ekonomi dan memperluas usaha ekonomi. Tujuannya adalah untuk memperluas kapasitas, menyerap lebih banyak tenaga kerja, meningkatkan pendapatan dan produktivitas, serta menciptakan aliansi komersial yang menguntungkan (Peraturan Menteri Sosial Ri , 2019) (Syam, Hasan and Said 2022)

Usaha ekonomi produktif, (UEP) merupakan sekumpulan aktivitas yang bertujuan untuk memberikan kapasitas usaha ekonomi, memperbesar pendapatan, serta mengembangkan kemitraan bisnis yang saling menguntungkan yang ditujukan kepada individu yang menghadapi masalah kesejahteraan sosial (Sahabuddin et al. 2024).

Usaha ekonomi produktif dapat dipahami sebagai sebuah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan keyakinan tinggi dan secara berkelanjutan melalui berbagai metode untuk meningkatkan pemanfaatan nilai dari sumber daya produktif dengan cara yang efektif dan efisien. Hal ini bertujuan untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup, dengan memanfaatkan teknologi agar tetap relevan di mata konsumen (Aesah, Harsono, and Jaswita 2020).

C Kerangka Pemikiran

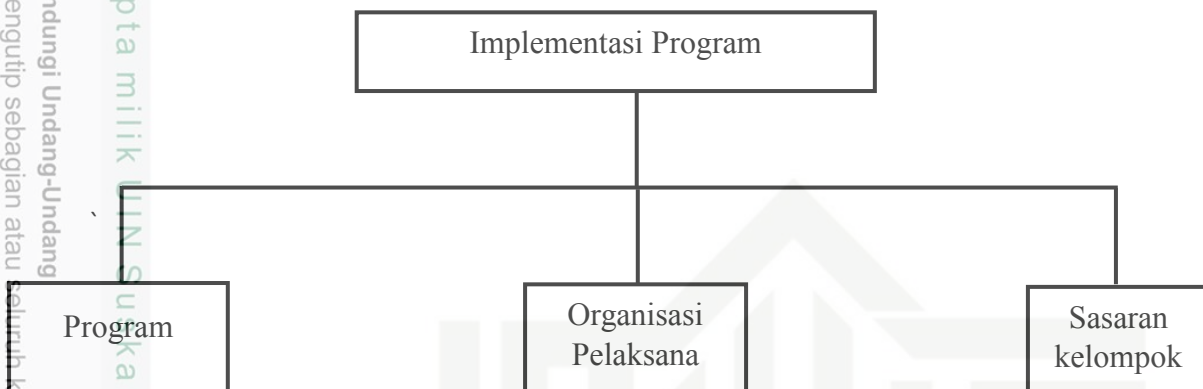
Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual untuk menyampaikan keseluruhan struktur permasalahan penelitian melalui alur diagramatik. Selain itu, kerangka konseptual ini berfungsi sebagai wadah konseptual yang ditampilkan secara grafis untuk memudahkan pemahaman variabel-variabel yang ada.

Kerangka pemikiran yang di tampilkan oleh peneliti yang diambil dalam teori David c.korten sesuai dengan penelitian ini yang berkaitan dengan judul “Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2.1
Kerangka pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam mengklasifikasikan jenis penelitian, John W. Cresswell membagi penelitian menjadi tiga kategori: yaitu diantaranya penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, metode campuran. Menurut John W. Cresswell, penelitian kualitatif dimulai dengan mendefinisikan isu penelitian, mengumpulkan informasi, memilih metodologi, mengevaluasi temuan, dan kemudian menyajikan temuan tersebut sebagai pernyataan.

Berdasarkan pernyataan John W. Creswell, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mendapatkan data terkait bagaimana implementasi program usaha ekonomi produktif ternak kambing di Baznas Indragiri Hulu di Desa Talang Jerinjing.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Jl. Lintas Pematang Reba-Rengat No. 103 RT/RW 002/010 Kel. Pematang Reba, Kecamatan. Rengat Barat, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini di mulai pada bulan maret 2024 sampai desember 2024 .

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu yang nantinya dapat memberikan informasi tentang penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data terpilih yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

- a. Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari sumber datanya. Menurut (sandu siyoto 2015) Data primer sering disebut sebagai data asli atau data baru yang berlaku. Melalui wawancara dan obsevasi informan, penulis menggunakan sumber data primer ini sebagai sumber informasi utama kepada informan terhadap program usaha ekonomi produktif ternak kambing di Baznas indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing
- b. Data sekunder adalah informasi diperoleh dari dokumen visual yang dapat melengkapi data primer seperti tabel, notulen, catatan, rapat, foto, film, rekaman video, benda, dan objek. Peneliti mengumpulkan informasi tambahan melalui wawancara dengan beberapa informan dan observasi untuk melengkapi data penelitian. Data sekunder ini merupakan informasi pendukung atau informasi tambahan yang memenuhi prasyarat data primer. Selain melakukan observasi dan

wawancara dengan orang, Peneliti juga mencari informasi pendukung dengan menelusuri sosial media Baznas Kabupaten Indragiri Hulu seperti Instagram dan facebook.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian kualitatif yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purpitive sampling* yang merupakan salah satu metode pengambilan sampel yang umum digunakan dalam penelitian. Metode ini dirancang untuk mengidentifikasi individu-individu terpilih berdasarkan kriteria yang dikembangkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Baznas Kabupaten Indragiri Hulu dan orang yang menerima bantuan ternak kambing Desa Talang Jerinjing.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	DR. Sri Guntur, S.S.T, M.T	Ketua Baznas
2	Ahmad Nurman S.HI	Wakil Ketua II dan Ketua Bidang Pendistribusian
3	Abdul Halim, S.HI	Kepala Pelaksana
3	Wahyudi Pratama Putra S.Pdi	Bidang Pendistribusian
3	Yahya Nasrudin	Penerima bantuan (mustahik)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti atau menguji hipotesis yang dikembangkan. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan metode data antara lain:

a. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln (1981), pada hakikatnya observasi merupakan suatu kegiatan yang menggunakan panca indera, mulai dari penciuman, penglihatan, dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab suatu pertanyaan penelitian. Hasil pengamatan berupa suatu peristiwa, kejadian, kegiatan, suatu benda, atau keadaan tertentu, dan perasaan seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh pengetahuan langsung tentang situasi dan peristiwa guna menjawab pertanyaan penelitian (bungin 2009). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode *participant observation*, yaitu datang ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baznas Kabupaten Indragiri Hulu, serta ikut dan meninjau kegiatan program usaha ekonomi produktif Desa yang dilaksanakan oleh Baznas Kabupaten Indragiri Hulu.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang berbagi pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban tentang subjek tertentu, sehingga masalah tersebut memiliki makna dalam topik tersebut. Metode pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri, keyakinan pribadi, dan pengetahuan (eko edy susanto 2022).

Metode wawancara atau *interview* adalah wawancara melibatkan dua orang atau lebih dimana informan dan peneliti berhadapan secara fisik dengan menggunakan alat tulis, alat perekam, dan teknologi tambahan lainnya lainnya yang dapat memudahkan dalam wawancara dan sesi tanya jawab berikutnya dilakukan peneliti wawancara terbuka dimana peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu dan menanyakannya satu per satu hingga informasi yang diperlukan terpenuhi (hamzah 2019).

c. Dokumentasi

Menurut Hamzah (2019), dokumen merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk materi yang berasal dari suatu dokumen. Dokumen sebagian besar berisi informasi, artefak, gambar, dan lain-lain. Manfaat utama dari data ini adalah tidak dibatasi oleh waktu atau lokasi, sehingga memberikan kesempatan kepada para akademisi untuk meneliti kejadian-kejadian historis. Secara spesifik, ada banyak jenis material dokumenter termasuk catatan pemerintah dan swasta, surat pribadi, buku dan buku harian, kliping, monumen, data di server dan flash drive, serta data yang disimpan di situs web. Semua ini bertujuan untuk melengkai informasi untuk analisis data (hamzah 2019).

F. Validasi Data

Menurut sugiyono mengatakan bahwa hubungan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dan data yang terjadi dalam suatu item dapat diukur menggunakan alat yang disebut validitas (sugiyono 2019). Validasi Data dilakukan setelah penelitian hendaknya dilakukan pengecekan terhadap keabsahan data atau tes dan kesesuaian data dalam penelitian. Triangulasi data merupakan dasar keabsahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode tambahan untuk memverifikasi kebenaran data (amruddin 2022). Efektivitas penelitian kualitatif ditentukan oleh waktu yang diperlukan peneliti untuk berada di lapangan,



mengumpulkan data, dan menganalisisnya. Peneliti menggunakan metode triangulasi data. Yang mana metode tersebut yaitu teknik, sumber, dan waktu. Dalam metode ini, peneliti mempertimbangkan hasil wawancara untuk melihat apakah cocok atau berbeda dengan observasi. Peneliti kemudian menyelidiki narasumber dengan cara membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan informan yang lain dan mengembangkan hasil wawancara tersebut dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dan hasil observasi peneliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan komponen penting dari proses ilmiah karena dapat memberikan makna dan relevansi terhadap data yang membantu menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data adalah proses pengorganisasian informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengklasifikasikan, membagi, mengintegrasikannya, mengaturnya ke dalam pola, serta memilih yang penting dan apa yang dapat dipelajari lalu menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan prosedur pemerosesan data. Reduksi data biasanya didukung oleh beberapa alat yang memudahkan peneliti mencapai tujuan penelitiannya setelah mengumpulkan data dari hasil penelitian. Reduksi data merupakan salah satu dari berbagai jenis proses pengolahan data dalam penelitian, dimana peneliti mereduksi berbagai data yang dikumpulkan dan ditemukan selama penelitian lapangan sebelum pada akhirnya digunakan sebagai laporan data penelitian untuk diolah. Pada tahap ini peneliti memilih data penelitian berdasarkan fokus dan minat penelitian. Oleh karena itu, data yang tidak relevan dikurangi.

b. Display data

display data atau penyajian data juga merupakan langkah lain dalam metode analisis data kualitatif. Penyajian data adalah proses menyusun kumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Format penyajian data kualitatif dapat berupa teks deskriptif (dalam bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Penyajian data ini mengatur dan menyusun data ke dalam pola relasional yang lebih mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data penelitian yang telah melalui proses reduksi dalam bentuk seperti pernyataan untuk memudahkan analisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kesimpulan data

Kesimpulan data merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menyimpulkan dari data yang diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan kesesuaian antara apa yang dikatakan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian (sandu siyoto 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu

Badan Amil Zakat di Kabupaten Indragiri Hulu pertama di bentuk secara resmi pada tanggal 16 Januari 1998 dengan nama Badan Amil Zakat Infak Shadaqah (BAZIS) berdasarkan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Indragiri Hulu Nomor Kpts. 07/1/1998 tanggal 16 Januari 1998

Kemudian Badan Amil Zakat Infak Shadaqah (BAZIS) berubah nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tanggal 23 september 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang menyatakan bahwa Badan Amil Zakat (BAZ) perlu dibentuk secara berjenjang mulai dari BAZ Nasional sampai BAZ Kecamatan dan UPZ-UPZ di berbagai tempat.

Sesuai dengan perkembangan bahwa Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 telah disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat. Berdasarkan hasil musyawarah, maka kemudian dibentuklah Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Indragiri Hulu sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor Kpts. 236/2001 tanggal 11 september 2001 untuk periode kepengurusan tahun 2001 – 2004 dan kemudian dibentuk kembali kepengurusan baru untuk periode 2006 – 2009.

Selanjutnya pada tanggal 3 agustus 2009 dibentuk kembali, sesuai Surat Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor Kpts. 172 tahun 2009 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten Indragiri Hulu periode tahun 2009 – 2012. Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 nama BAZ diganti dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), yang mana secara berjenjang mulai dari BAZNAS, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kaabupaten/Kota. Kemudian sesuai dengan tuntutan Undang-Undang dan berdasarkan Keputusan Dirjen Bias Islam Nomor: DJ.II/568 tahun 2014 tentang Pembentukan Baznas Kabupaten/Kota Se-Indonesia, mala BAZ Kabupaten Indragiri Hulu diganti dengan nama Baznas Kabupaten Indragiri Hulu dan diperpanjang masa kepengurusan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 27 tahun 2013 tentang Kepengurusan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu dan diperpanjang masa jabatannya untuk periode tahun 2012 – 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 dan berhubung masa Kepengurusan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu periode 2012 – 2015 telah berakhir, maka pada akhir tahun 2016 dilakukan rekrutment dan seleksi calon pimpinan BAZNAS yang terdiri dari unsur masyarakat dan ulama dengan membentuk panitia seleksi pimpinan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu periode 2017 – 2022 yang di ketuai oleh Asisten I bapak Drs. Asrian M.Si.

Selanjutnya hasil seleksi tersebut di usulkan ke Baznas Pusat melalui surat bupati Indragiri Hulu Nomor: 374/Adm. Kesra/XI/2016 tanggal 30 november 2016 perihal usulan pertimbangan pengangkatan calon pimpinan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu periode 2017 – 2022.

Selanjutnya diterbitkan surat keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor: Kpts. 168/III/2017 tanggal 8 maret 2017 tentang pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hulu Masa bhakti 2017 – 2022 dan dikukuhkan oleh pelaksana Tugas Sekretaris Daerah atas nama Bupati Indragiri Hulu pada tanggal 9 agustus 2017 bersamaan dengan Upacara ulang Tahun Provinsi Riau di halaman Kantor Bupati Indragiri Hulu Pematang Reba.

Selanjutnya Rezita Meylani Yopi mengukuhkan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Indragiri Hulu. Pelantikan pengurus periode 2022 – 2027 berlangsung di ruang Auditorium Yopi Arianto, Kantor Bupati Inhu, Jumat 20 januari 2023.

Turut hadir dalam kegiatan pengukuhan, Asisten pemerintahan dan Kesra, Syahrudin, Asisten Administrasi Umum, Dra Erlina Wahyuningsih, Wakil Ketua I Baznas Prov Riau Dr yahanan, Kepala di lingkungan Inhu serta undangan lainnya.

Pimpinan Baznas yang dikukuhkan berdasarkan SK keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor. Kpts 515/XI/2022 tanggal 30 November 2022 diantaranya Sri Guntur S, sebagai ketua, Jumirin, S.E sebagai Wakil Ketua I, Ahmad Nurman sebagai Wakiil Ketua II, Masrian Ali sebagai Wakil ketua III, SM Amir Husin sebagai Wakil Ketua IV.

Ketua Baznas Provinsi Riau yang di wakili Wakil Ketua I Dr yahanan, dalam sambutannya mengatakan bahwa zakat adalah salah satu tiang ajaran islam yang amat penting dengan zakat maka wajah kemasyarakatan dari ajaran islam menjadi nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi Dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu

Visi :

Menjadi BAZNAS yang andal, kompeten dan mampu mendayagunakan potensi Zakat untuk meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat dan intelektual masyarakat.

Misi :

1. Meningkatkan pemahaman umat islam tentang zakat diKabupaten Indragiri Hulu.
2. Menghimpun, menyalurkan, menerapkan dan menyempurnakan pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan finansial masyarakat.
3. Memahami pentingnya pengelolaan yang Profesional, Transparan dan Akuntabel dalam pengelolaan Zakat, Infak dan Shadaqah.
4. Meningkatkan status mustahik menjadi Muzakki melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan sumber daya manusia, dan pengembang ekonomi lokal.
5. Menciptakan inisiatif untuk menjangkau sebanyak mungkin muzakki dan mustahik.

C. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu

1. Inhu peduli yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat miskin dan membutuhkan yang terkena dampak bencana alam dan bencana seperti kabakaran rumah dan banjir. Bantuan ini biasanya diberikan sekaligus.
2. Inhu cerdas yaitu memberikan bantuan program beasiswa kepada anak sekolah baik itu dari sekolah SD, SMP dan SMA. Selain itu program ini juga di berikan kepada mahasiswa baik itu dalam negeri maupun luar negeri.
3. Inhu sehat yaitu membantu mustahik yang sakit dengan memberikan bantuan perlengkapan medis seperti kursi roda, alat bantu dengar, pemberian kaki palsu dan lain sebagainya.
4. Inhu sejahtera yaitu memberikan bantuan usaha ekonomi produktif, pendistribusian ini biasanya dilakukan dengan memberikan barang atau bantuan modal usaha kepada mustahik yang sifatnya bisa merubah ekonomi mustahik dalam jangka panjang dengan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Jika mustahik mempunyai usaha bengkel maka diberikan barang seperti peralatan bengkel sesuai yang di butuhkan. Selain itu juga bantuan ini dapat berupa hewan ternak baik itu kambing maupun sapi sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari bantuan ekonomi produktif. Biasanya diberikan berupa pembuatan kandang, pemberian bibit dan pengawasan sampai bibitnya berkembang.

5. Inhu taqwa yaitu memberikan bantuan untuk kegiatan organisasi keislaman dan keagamaan seperti pendistribusian alat ibadah untuk mualaf.

Program Umum:

1. Membangun kepercayaan masyarakat kepada Baznas Kabupaten Indragiri Hulu
2. Membangun Grakan Sadar Zakat di Kabupaten Indragiri Hulu
3. Merumuskan tata kerja Baznas Kabupaten Indragiri Hulu
4. Fundrising (penggalan dana masyarakat)
5. Support System
6. Mengoptimalkan tugas dan fungsi amil sesuai dengan ketentuan surat keputusan bupati
7. Meningkatkan jumpal pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah
8. Mendayagunakan hasil pengumpulan ZIS sesuai dengan ketentuan syar'i
9. Mengfungsikan dan menertibkan kantor sekretariat Baznas Kabupaten Indragiri Hulu

Program Khusus:

1. Bidang Sekretariat
 - a. Melaksanakan tertib administrasi umum dan administrasi keuangan kantor BAZNAS
 - b. Menyusun SOP dan Juklak pengelolaan ZIS
 - c. Membina administrasi UPZ
 - d. Melengkapi sarana dan prasarana peralatan kantor
 - e. Menghadiri undangan-undangan
 - f. Mengkoordinasi lembaga Penanggulangan ZIS di Kabupaten Indragiri Hulu
 - g. Menyampaikan Surat Edaran Bupati ke SKPD, Instansi Vertikal, BUMN/BUMD, UPZ Kepala Desa /kelurahan dan Perusahaan Swasta
 - h. Membuat laporan tiap semester dan laporan akhir tahun
 - i. Mengusulkan bantuan operasional ke APBD Pemkab Indragiri Hulu
 - j. Mengadakan studi banding untuk pengembangan ZIS
2. Bidang Pengumpulan



- a. Sosialisasi UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- b. Membentuk dan melanjutkan kegiatan pengumpulan ke Instansi pemerintah, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta dan masyarakat
- c. Pemetaan dan pendataan potensi ZIS/Muzakki
- d. Menyelenggarakan serasehan Ulama dan Umara dan berkoordinasi dengan Instansi terkait
- e. Menyelenggarakan bulan amal pada bulan ramadhan
3. Bidang Pendistribusian
 - a. Mendistribusikan ZIS tepat waktu kepada 8 Asnaf
 - b. Pemberian bantuan bersipat produktif untuk modal usaha/kerja
 - c. Pemberian bantuan kemanusiaan dan dana tanggap darurat bencana alam
 - d. Pemberian bantuan biaya kesehatan untuk keluarga miskin (jamkesbaz)
 - e. Pelaksanaan khitanan massal yang bekerja sama dengan instansi terkait dan takmir mesjid
 - f. Pemberian bantuan rehap rumah fakir miskin
4. Bidang Pengawasan
 - a. Menyelenggarakan pengawasan atas pelaksanaan pengumpulan pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
 - b. Melaksanakan rapat-rapat dengan badan pelaksana
 - c. ZIS bekerjasama dengan pengawas internal Pemkab/Akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan keuangan
 - d. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada badan pelaksana untuk ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada Bupati Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

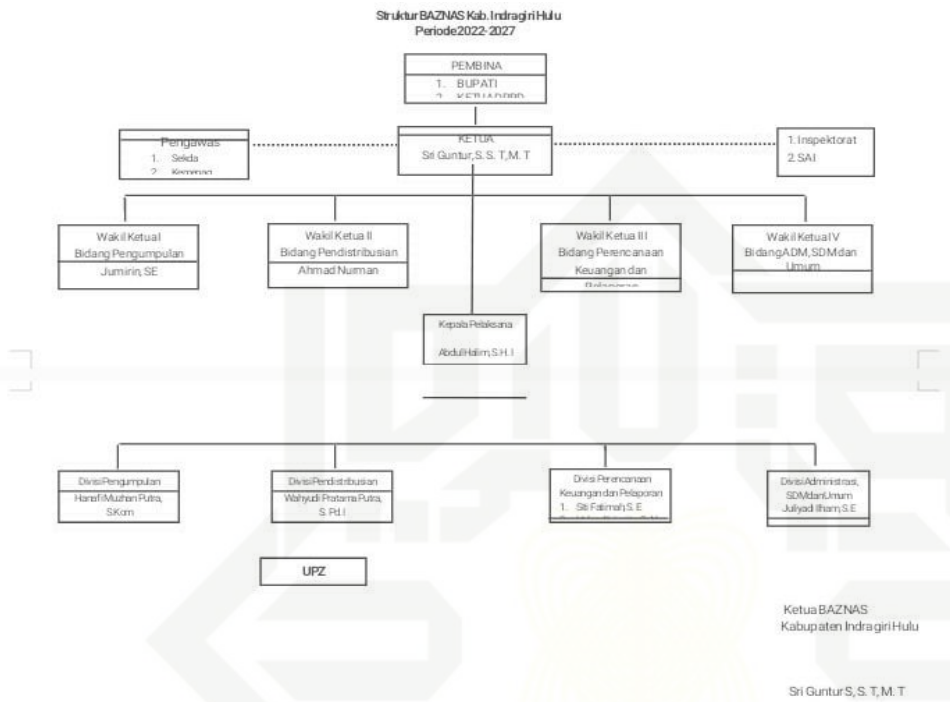
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Indragiri Hulu



E. Sumber Pendanaan Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing

Usaha ekonomi produktif adalah zakat yang di keluarkan oleh muzakki untuk mustahik buat di kelola kembali untuk memberdayakan kemampuan mustahik supaya bisa memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan perekonomian mustahik. Adanya usaha ekonomi produktif ini sebagai jawaban berdasarkan konflik ekonomi umat yang meningkatkan taraf perekonomiannya. Menurut usaha ekonomi produktif ini bantuan dalam bentuk modal usaha yang di berikan kepada mustahik yang dapat di kelola dan di kembangkan untuk menciptakan usaha baru yang menjadi sumber pendapatan bagi mustahik yang nantinya memenuhi kehidupan mereka dalam jangka waktu yang panjang yang nantinya bermuara pada berubahnya status mustahik zakat ke muzakki zakat.

Sumber dana pada program usaha ekonomi produktif ternak kambing Baznas Kabupaten Indragiri Hulu adalah dana di dapatkan dari Baznas provinsi sejumlah 42.000.000 rupiah. Dana ini di fungsikan menjadi 5 yaitu pembuatan kandang kambing, pembelian bibit kambing, papan plang, baju dan bpjs ketenagakerjaan. Dana yang digunakan untuk pembelian bibit kambing sejumlah 30.200.000 rupiah yaitu dengan

membeli kambing jantan 2 ekor dengan satuan harga 2.500.000 di kali 2 berarti 5.000.000 rupiah dan untuk kambing betina 18 ekor dengan satuan harga 1.400.000 rupiah di kali 18 berarti 25.200.000 rupiah untuk 6 orang mustahik. Dana yang digunakan untuk pembuatan kandang kambing sejumlah 10.340.000 rupiah. Sedangkan sisa dananya dibelikan untuk papan plang seharga 500.000 rupiah. Baju untuk 6 orang mustahik dengan satuan harga 100.000 di kali 6 berarti 600.000 rupiah. Dan yang terakhir untuk bayar bpjs ketenagakerjaan untuk 6 orang mustahik sejumlah 60.000 di kali 6 berarti 360.000 rupiah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Program usaha ekonomi produktif ternak kambing yang dilaksanakan oleh Baznas Kabupaten Indragiri Hulu di Desa Talang Jerinjing bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat, khususnya mustahik. Melalui implementasi program yang dilakukan berdasarkan teori implementasi program yang dikembangkan oleh David C Korten yaitu program, organisasi pelaksana dan sasaran kelompok.

Berdasarkan analisis dan hasil observasi yang ditemukan di lapangan, saat ini program UEP ternak kambing yang dijalankan oleh Baznas Kabupaten Indragiri Hulu di Desa Talang Jerinjing telah diimplementasikan dengan cukup baik, proses perencanaan program berjalan lancar, dengan pemberian bantuan modal serta pendampingan teknis kepada penerima manfaat. Baznas sebagai lembaga yang menjalankan program ini telah berperan dengan baik dalam menjalankan tugasnya, baik dalam hal pemberian bantuan, pendampingan maupun pengawasan. Program ini menysasar masyarakat Desa Talang Jerinjing yang tergolong miskin, sesuai dengan asnap dan memiliki potensi untuk mengembangkan usaha ternak kambing. Struktur organisasi Baznas yang terorganisir mempermudah koordinasi antar pihak terkait dan mendukung kelancaran pelaksanaan program. sasaran kelompok dalam program ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan peningkatan ekonomi.

B. Saran

Implemetasi program usaha ekonomi produktif ternak kambing di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing telah memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya mustahik. Namun, agar hasil yang dicapai lebih maksimal peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Baznas menyediakan pelatihan yang intensif dan terstruktur agar mustahik dapat mengelola usaha ternak kambing dengan lebih optimal.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di Baznas dengan pelatihan ini akan memastikan tim pelaksana memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola program dengan baik.
3. Meningkatkan koordinasi dengan penerima bantuan bantuan ternak kambing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, (2024 November 19). *Wawancara*. [Ketua Pelaksana]
- Ade Heryana. 2021. "Teori Organisasi."
- Aesah, Siti, Yhonanda Harsono, And Derizka Inva Jaswita. 2020. "Pemberdayaan Difabel Melalui Usaha Ekonomi Produktif (Uep) Di Desa Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Manajemen* 14 (2).
- Akib, Haedar. 2012. "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa Dan Bagaimana." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 1 (1): 1. <https://doi.org/10.26858/Jiap.V1i1.289>.
- Amruddin. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Andani, Ariska Tri Viky, Endah Setyowati, And Fadillah Amin. 2019. "Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 5 (3): 328–36. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jiap.2019.005.03.9>.
- Bahri, Syamsul, And Bedjo Sujanto. N.D. "Model Implementasi Program Lembaga Penjaminan Mutu."
- Benazir. 2022. "Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Uep) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengajar Pada Pesantren Di Kabupaten Bireuen." *Jurnal Hei Ema* 1 No.1.
- Bungin. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Deby Putri Angelina. 2023. "Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (Zis) Pada Baznas Indragiri Hulu." Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dekrismon, Vhuja. 2023. "Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tanah Datar." *Jiana (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)* 21 (2): 154. <https://doi.org/10.46730/Jiana.V21i2.8125>.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Eko Edy Susanto. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Haedar Akib. 2010. "Implementasi Kebijakan." *Jurnal Administrasi Publik* Volume 1, No. 1.
- Hamzah, A. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Mahsyar, Abdul, And Anwar Parawangi. 2021. "Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2md) Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kepulauan Selayar" 7.
- Melik, Nurjaman, Endah Vestikowati, And Dini Yuliani. N.D. "Implementasi Kebijakan Usaha Ekonomi Produktif Oleh Dinas Pertanian Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Kuningan."
- Muhammad Arief Nasri. 2024. "Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru." Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Promono, Joko. 2020. *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: Unisri Press.
- Rulinawaty, Kasmad. 2013. *Studi Implementasi Kebijakan Publik*. Makassar: Kedai Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Runtuwarow, Bravelly S, Welson Y Rompas, And Alden Laloma. 2022. "Implementasi Program Pembinaan Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Muda."
- Rusdiana, Nasihudin. 2018. *Kesiapan Ptkis Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. Bandung: Pusat Penelitian Penerbitan.
- Sahabuddin, Romansyah, Helmi Nurhidayanti, Febrianti Rara'topadang, Uswatun Hasanah, And Sahrul Ramadhan. 2024. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Produktif (Uep) Di Kelurahan Sibatua," No. 1.
- Siyoto, Ali Sodik Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Andi. 2018. "Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama" 19 (1).
- Syam, Agus, Muhammad Hasan, And Muh Ihsan Said. 2022. "Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif (Uep) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sibatua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep" 4 (3).
- Sri Guntur.S, Ahmad Nurman (2024 November 18), *wawancara*. (ketua dan wakil baznas)
- Tito Surogo, Revi Sunaryati, And Masliani. 2020. "Evaluasi Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Di Desa Sebangau Mulya Sekitar Kawasan Taman Nasional Sebangau." *Journal Of Environment And Management* 1 (3): 204–11. <https://doi.org/10.37304/Jem.V1i3.2566>.
- Wahyudhi Pratama Putra, (2024 November 11), *wawancara*. (bidang pendistribusian)
- Wirda Mutahara. 2019. "Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Terhadap Pengentasan Fakir Miskin Di Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar." Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Yahya Nasrudin, (2024 November 13), *wawancara*. (penerima bantuan)
- Yessy Septrimadona. 2021. "Implementasi Program Pemberdayaan Peternak Mustahik Melalui Balai Ternak Baznas Kabupaten Siak Tahun 2021."
- Yosada, Kardius Richi. 2019. "Dampak Program Usaha Ekonomi Produktif (Uep) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pelimping Baru Kecamatan Kelam Permai." *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4 (2): 111–19. <https://doi.org/10.31932/Jpe.V4i2.596>.

LAMPIRAN 1 TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 001

Nama Informan : Wahyudi Pratama Putra S.Pdi

Tanggal : 11 November 2024

Disusun Jam : 18.00

Tempat Wawancara : Baznas Kabupaten Indragiri Hulu

Topik Wawancara : Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak

Kambing diBaznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing

	Materi
Peneliti	Apa bentuk dari program UEP ternak kambing di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing?
Informan	bentuk program UEP ternak kambing yang kami jalankan di Desa Talang Jerinjing terdiri dari beberapa komponen utama. Pertama kami melakukan identifikasi dan seleksi mustahik yang berhak menerima bantuan berdasarkan kriteria ekonomi dan sosial yang telah di tetapkan. Setelah itu, kami buat kandang kambing terlebih dahulu kemudian kami distribusikan ternak kambing kepada mustahik yang terpilih. Selain distribusi ternak, untuk diawal kami juga memberikan pelatihan intensif kepada para mustahik. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan mustahik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola ternak kambing secara efektif. Kami dari pihak Baznas juga melakukan pendampingan untuk memantau perkembangan ternak dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mustahik
Peneliti	Siapa saja yang menerima bantuan dan berapa jumlah orang yang menerimanya?
Informan	yang menerima bantuan untuk Desa Talang Jerinjing itu ada 6 orang dan di jadikan 1 kelompok nama penerimanya yaitu Yahya Nasrudin, Yahmin, Sholihin, Jefri Krismawan, Sumarno Adi Nugroho, Husnul Abdulloh Alhuda.
Peneliti	Berapa jumlah kambing yang diberikan Baznas Inhu kepada Desa Talang Jerinjing?
Informan	jumlah kambing yang kami (Baznas) berikan kepada mustahik Desa Talang Jerinjing itu ada 20 ekor kambing masing-masing orang yang penerima bantuan menerima 3 ekor kambing betina dan 2 ekor kami jantan untuk bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Jenis kambing nya itu ada kambing etawa dan domba
Peneliti	Kapan pelaksanaan program dilaksanakan ?
Informan	proses dilaksanakannya program uef ternak kambing diDesa Talang Jerinjing di mulai dari awal november dan desember 2023, yang di awalin dengan pembuatan kandang kambing.
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan dan persiapan implementasi program UEP ternak kambing ini di Desa Talang Jerinjing ?
Informan	yang pertama sekali tentunya kami buat dulu programnya, step selanjutnya kami cari penerima kebetulan terpilihlah penerimannya orang-orang yang ada di Desa Talang Jerinjing yang berada di satu lingkungan pondok pesantren. Kemudian kami tanya ketersediaan nya untuk menjadi mustahik penerima bantuan usaha ekonomi produktif ternak kambing ini dan mereka mau untuk menjadi mustahik program ini karena sudah terbiasa memelihara kambing dan kami pihak Baznas meminta persyaratan, semuanya lengkap dan mereka masuk asnap. Lalu kami ajukan ke Baznas provinsi dan Baznas provinsi menyetujui lalu dana langsung di cairkan untuk program ini kemudian langsung kami buat kandang kambingnya terlebih daHulu dengan bergotong royong bersama setelah selesai kandang kambing baru kami datangkan kambingnya
Peneliti	Apakah program telah berjalaan sesuai dengan rencana dan tujuan awal ?
Informan	kalau untuk monitoring kami sudah sesuai dengan dengan tujuan awal karena saat ini kambing tersebut masih ada dan jumlah kambingnya bertambah berarti programnya terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana awal.
Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program ?
Informan	kalau dari Baznas Kabupaten Indragiri Hulu yang bertanggung jawab tentunya bagian pendistribusian yaitu Wahyudhi Pratama Putra S.Pdi dan Ahmad Nurman S.HI dan ketua pelaksana Abdul Halim S.HI. kalau dari Baznas provinsi yang bertanggung jawab yaitu sahabat pendamping yang bertugas membantu bidang pendistribusian dalam proses survei, pelaksanaan program, monitoring dan lain-lain
Peneliti	Apakah ada kendala atau tantangan yang di hadapi organisasi pelaksana ?
Informan	kalau kendala atau tantangan terkhusus untuk program UEP ternak kambing dari dulu sampai sekarang yaitu sakit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	seperti kembung karena kambing sangat sensitif tidak boleh makan sembarangan, hal itu lah yang dapat menyebabkan kambing sakit. Kemudian, kesulitan untuk memasarkan ternak kambingnya karena pembeli kambing yang kurang kalau bukan di hari idul adha atau aqiqah.
Peneliti	Bagaimana koordinasi antara Baznas inhu dengan pemerintah Desa Talang Jerinjing ?
Informan	koordinasi terkait dengan program ini lebih ke pemberitahuan ke pemerintah Desanya untuk diawal program saja agar mereka tau program usaha ekonomi produktif ternak kambing ini dan untuk mengurus persyaratan terkait dengan dengan program ini.
Peneliti	Bagaimana strategi organisasi pelaksana mengatasi kendala tersebut?
Informan	terkait kendala tadi seperti kambing yang sakit itu kami kerjasama dengan dinas terkait seperti dinas peternakan. Kami meminta untuk dinas peternakan untuk memfasilitasi mustahiknya ketika kambingnya mengalami sakit itu dinas peternakan yang membantu atau mengutus petugas yang paham sama hewan. Kemudian untuk pemasaran sampai saat ini kami hanya masih memasarkan lewat mulut kemulut saja.
Peneliti	Apa tujuan organisasi pelaksana dari program UEP Ternak kambing yang diimplementasikan ke mustahik ?
Informan	tujuan Baznas inhu yaitu untuk meningkatkan kualitas ekonomi mustahiknya yang awalnya mereka hanya sebatas punya kambing titipan dari orang sekarang alhamdulillah sekarang punya sendiri. Dengan itu dapat meningkatkan ekonomi mereka dalam jangka panjang.
Peneliti	Mengapa Baznas memilih Desa Talang Jerinjing sebagai lokasi implementasi program?
Informan	untuk tahun kemaren itu wilayah penyaluran dibatasi oleh Baznas provinsi hanya di perbolehkan 2 kecamatan yaitu kami pilih kecamatan kuala dan rengat barat tapi kami meminta ke Baznas provinsi untuk menambah satu kecamatan yaitu air molek lalu di acc oleh provinsi. Untuk kecamatan rengat barat itu dipilih Desa Talang Jerinjing karena kami rasaa cocok dengan rumah mustahik yang tidak berjauhan atau satu tempat, seperti didalam lingkungan pesantren. Mereka juga paham atau punya basic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam memelihara kambing. tidak mempunyai pekerjaan yang tetap. kemudian untuk mencari makanan kambing yang tidak susah. Selain itu tujuannya agar tidak kesulitan berkomunikasi dengan mustahik lainnya dalam memelihara kambing.
Peneliti	Bagaimana perkembangan ternak kambing di Desa Talang Jerinjing ?
Informan	kalau untuk kemajuannya sudah ada, karena kambingnya sudah ada yang beranak, untuk kambing etawa nya itu beranak 3 ekor dan untuk dan untuk kambing dombaa itu juga ada yang nambah 9 bahkan kambingnya juga ada di jual berarti program ternak kambingnya berhasil.
Peneliti	Bagaimana kepemilikan kambing setelah kambing tersebut berkembang ?
Informan	kepemilikan itu murni untuk mustahik apabila nantinya kambing berkembang dan bisa menghasilkan lebih banyak melebihi untuk kehidupan mereka sehari- hari mereka mau berzakat atau berinfaq ke Baznas. Tetapi tetap kami monitoring dan masih dalam pengawasan kami (Baznas).

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 002

Nama Informan : Abdul Halim, S.HI

Tanggal : 19 November 2024

Disusun Jam : 18.00

Tempat Wawancara : Baznas Kabupaten Indragiri Hulu

Topik Wawancara : Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu

	Materi
Peneliti	Kapan pelaksanaan program dilaksanakan ?
Informan	pelaksanaan program usaha ekonomi produktif ternak kambing di Desa Talang Jerinjing di mulai pada bulan november 2023.
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan dan persiapan implemetasi program UEP ternak kambing Desa Talang Jerinjing ?
Informan	tentunya untuk proses perencana programnya nya kami diskusi kan terlebih daHulu dengan mustahiknya setelah semuanya sesuai dengan persyaratan yang diajukan dan kebetulan yang mengajukan proposal bantuan ini berjumlah 6 orang di Desa Talang Jerinjing dalam satu lingkungan pondok pesantren. Kemudian di datangkan tim survei apakah mereka layak mendapat bantuan itu. Setelah semuanya sudah sesuai dan mereka masuk asnap. Kemudian kami ajukan ke Baznas provinsi dan di terima oleh Baznas provinsi lalu dana diturunkan untuk program ini. Setelah itu langsung kami buat kandang kambing dan belikan bibit kambingnya.
Peneliti	Apakah program telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal ?
Informan	sudah sesuai dengan rencana awal tapi bagaimana prosesnya itu lagi kambingnya berkembang apa tidak tapi sejauh ini kambingnya berkembang dengan baik dilihat dari bertambahnya jumlah kambing.
Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program UEP renak kambing Desa Talang Jerinjing ?
Informan	yang bertanggung jawab untuk program ini yaitu bidang pendistribusian dan ketua pelaksana yang di bantu oleh sahabat pendamping dari Baznas provinsi riau.
Peneliti	Apakah ada kendala atau tantangan yang dihadapi organisasi pelaksana ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	kendala yang dihadapi seperti untuk mencari bibit kambingnya karena kami pihak Baznas tidak terlalu memahami betul tentang ternak, dan itu kami serahkan saja kepada penjual untuk mecarikan bibit kambing yang bagus.
Peneliti	Bagaimana koordinasi antara Baznas dengan pemerintah Desa Talang Jerinjing ?
Informan	tentunya ada koordinasi secara kepeguruan untuk menyiapkan persyaratan seperti sktm dan surat lainnya untuk diwal dengan pihak Desa Talang Jerinjing terutama dengan mustahiknya.
Peneliti	Bagimana strategi organisasi pelaksana untuk mengatasi kendala atau tantangan tersebut ?
Informan	kalau untuk mengatasi kendala yang saya sebutkan tadi itu kami konfirmasikan dulu ke mustahiknya dan kami percayakan saja mustahiknya, karena mustahiknya yang lebih mengetahui dan memahami kambing yang bagus Dan yang sehat.
Peneliti	Apa tujuan organisasi pelaksana dari program ini yang diimplementasikan kepada mustahik ?
Informan	tujuannya yaitu untuk meningkatkan perekonomian mustahiknya tersebut. Dengan adanya bantuan kambing, ketika mustahik ada keperluan menDesak dan tidak mempunyai uang, mustahik bisa dapat menjual kambing tersebut. Kemudian apabila kambing berkembang dengan banyak tentunya kedepannya mereka juga bisa menjadi orang berzakat.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 003

Nama Informan : DR. Sri Guntur, S.S.T, M.T Dan Ahmad Nurman S.HI

Tanggal : 18 November 2024

Disusun Jam : 20.00

Tempat Wawancara : Baznas Kabupaten Indragiri Hulu

Topik Wawancara : Implementasi Program Usaha Ekonomi Prooduktif Ternak Kambing di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing

	Materi
Peneliti	Kapan pelaksanaan program ini dilaksanakan
Informan	program usaha ekonomi produktif ternak kammbing di Desa Talang Jerinjing ini mulai dilaksanakan pada bulan november 2023
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan dan persiapan implementasi program UEP ternak kambing di Desa talang jeriinjing ?
Informan	proses pelaksanaan program uef ternak kambing ini kami carikan terlebih daHulu mustahiknya kemudian mereka ajukan proposal, yang kebetulan dalam lingkungan pesantren berjumlah 6 orang yang terletak diDesa Talang Jerinjing. Setelah itu, kami survei tempat tersebut ternyata memang layak untuk mendapatkan bantuan program tersebut. Lalu kami ajukan ke Baznas provinsi dan di acc oleh Baznas provinsi kemudian dana di turunkan oleh Baznas provinsi. Langsung kami proses untuk pembuatan kandang kambing nya serta pembelian bibit kambignya setelah selesai kandangnya langsung kami serahkan bibit kambing nya.
Peneliti	Apakah program telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal ?
Informan	program sudah dijalankan sesuai dengan rencana. dilihat dengan berkembangnya kambing saat ini yang sudah beranak dan bahkan sudah ada yang di jual.
Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program UEP ternak kambing diDesa Talang Jerinjing ini ?
Informan	tentunya yang bertanggung jawab untuk program UEF ternak kambing yaitu kalau dari Baznas inhu itu bidang pendistribusian dan ketua pelaksana. kalau dari Baznas provinsi namanya sahabat pendamping mereka dari Baznas kabupaten yang dipilih untuk menjadi sahabat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pendamping dari provinsi yang memberikan data-data bantuan dari Baznas inhu yang mau diajukan ke provinsi.
Peneliti	Bagaimana koordinasi antara Baznas dengan pemerintah Desa Talang Jerinjing dalam menjalankan program ini ?
Informan	untuk koordinasi dengan pemerintah Desanya tentunya ada untuk memberitahu program usaha ekonomi produktif ternak kambing ini dan meminta pihak Desanya berkerjasama untuk menyiapkan persyaratan dan menyeleksi yang layak menerima bantuan dalam program tersebut.
Peneliti	Apa tujuan organisasi pelaksana dari program ini yang diimplementasikan ke mustahik ?
Informan	tujuannya yaitu untuk membantu mustahik meningkat perekonomian, dengan memberikan akses kepada mereka untuk memiliki dan mengelola ternak kambing. Melalui pemberian kambing betinaa dan jantan, diharapkan mustahik dapat menghasilkan pendapatan tambahn dari penjualan kambing.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 004

Nama Informan : Yahya Nasrudin

Tanggal : 13 November 2024

Disusun Jam : 19.00

Tempat Wawancara : Desa Talang Jerinjing

Topik Wawancara : Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing Desa Talang Jerinjing

	Materi
Peneliti	Bagaimana saudara mengetahui program UEP ternak kambing ini dari Baznas?
Informan	saya mengetahui program ini dari salah satu orang yang bekerja di Baznas beliau wakil ketua di Baznas kebetulan beliau kan yang punya pondok pesantren yang dekat rumah kami jadi beliau yang memberitahu program ini ke kami dan beliau juga mengajukan kami untuk jadi penerima bantuan ternak kambing ini (mustahik)
Peneliti	Bagaimana saudara menilai peran Baznas dalam menjalankan program ini?
Informan	Baznas sangat aktif dan terlibat langsung dalam semua tahap program, mereka memberikan bantuan dengan transparan dan selalu siap memberika dampingan serta solusi jika ada masalah dalam beternak
Peneliti	Sejauh mana saudara merasa bantuan ternak kambing ini bermanfaat untuk kehidupan saudara dan keluarga saudara
Informan	sangat bermanfaat ketika kami ada keperluan menDesak dan kami tidak mempunyai uang kami dapat menjual kambing dan kami bisa mendapatkan penghasilan tambahan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 INSTRUMEN WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Implementasi Program

1. Apa bentuk dari program UEP ternak kambing di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Desa talang jerining?
2. Siapa saja yang menrima bantuan dan berapa jumlah orang yang menerimanya?
3. Berapa jumlah kambing yang diberikan Baznas Inhu kepada Desa tallang jerinjing?
4. Kapan pelaksanaan program dilaksanakan?
5. Bagaimana proses perencanaan dan persiapan implementasi program UEP ternak kambing ini yang dilaksanakan di Desa Talang Jerinjing?
6. Apakah program telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal?

B. Organisasi Pelaksana

1. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program ini Desa Talang Jerinjing?
2. Bagaimana koordinasi antara Baznas dengan pemerintah Desa Talang Jerinjing?
3. Apakah ada kendala atau tantangan yang dihadapi oleh organisasi pelaksana?
4. Bagaimana strategi organisasi pelaksana dalam mengatasi kendala atau tantangan tersebut?
5. Apa tujuan organisasi pelaksana dari program ini yang diimplementasikan kepada mustahik?

B. Sasaran Kelompok

1. Mengapa Baznas memilih Desa Talang Jerinjing sebagai lokasi implementasi program ini?
2. Bagaimana perkembangan ternak kambing di Desa Talang Jerinjing?
3. Bagaimana kepemilikan kambing setelah kambing tersebut berkembang?

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1
Wawancara Wahyudi Pratama Putra Selau Bidang Pendistribusian



Gambar 1.2
Wawancara Abdul Halim Selaku Ketua Pelaksana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3

Wawancara Sri Guntur, S. Dan Ahmad Nurman Selaku Ketua Baznas Dan Wakil Ketua II



Gambar 1.4

Wawancara Yahya Nasrudin Selaku Sasaran Kelompok (Mustahik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5
Kandang Ternak Kambing Binaan Baznas Indragiri Hulu Desa Talang Jerinjing



Gambar 1.6
Ternak Kambing Jenis Domba Binaan Baznas Inhu Di Desa Talang Jerinjing

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 1.7
Ternak Kambing Jenis Etawa Binaan Baznas Inhu Desa Talang Jerinjing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.